

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, karena untuk semua mata pelajaran menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia harus dikuasai dengan baik dengan mempelajari empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain, mulai dari menyimak kita dapat menirukan apa yang diucapkan, dengan mengucapkan kita dapat mengetahui huruf dan mengejanya satu persatu hingga dapat dibaca dengan baik, agar dapat dibaca kita harus menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Dari keempat aspek di atas menulis adalah aspek yang paling akhir dikuasai oleh siswa. Menulis membutuhkan latihan yang rutin dengan menirukan tulisan yang ada.

Menulis tidak hanya sampai menirukan tulisan yang ada namun juga dapat mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis. Dengan menulis seseorang akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Pesan yang diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar bila diungkapkan secara tertulis, tulisan tersebut mudah dipahami dengan tepat. Dalam pemilihan dan penyusunanpun dapat diseleksi dengan cermat, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Jelas dalam menulis unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang harus dicermati, disamping isi pesan yang diungkapkan merupakan inti dalam penggunaan bahasa. Hal ini secara jelas merupakan titik berat dalam seluruh tahap penyelenggaraan, termasuk tes bahasa. Adapun yang ada dalam tes bahasa yakni penggunaan kalimat yang benar serta tanda baca yang sesuai dengan kalimat sehingga kalimat

yang disusun dapat dipahami oleh pembaca, dan pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dari si penulis.

Seperti yang dikatakan oleh Pranoto (2004:9) “Menulis berarti mengungkapkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.”

Menulis juga merupakan suatu menifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Sebagai calon guru di sekolah dasar, kita harus mengetahui jenis, tujuan dan permasalahan dalam pengajaran menulis di sekolah dan faktor yang mempengaruhinya. Baik itu faktor internal yang bersifat kognitif maupun faktor eksternal yang bersifat nonkognitif, yang erat kaitannya dengan keseharian siswa.

Penelitian ini bertolak dari keresahan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis yang sampai saat ini belum sepenuhnya didukung oleh faktor yang mempengaruhinya. Padahal pembelajaran menulis telah menjadi salah satu indikator yang harus dikuasai oleh siswa. Saat ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya menulis masih dilakukan secara tradisional. Dampak dari pelaksanaan ini adalah rendahnya mutu proses pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan siswa berbahasa khususnya menulispun menjadi rendah.

Dalam pembelajaran menulis di kelas V (lima) ada berbagai macam keterampilan, diantaranya menulis karangan, menulis puisi dan menulis surat. Penelitian ini lebih memfokuskan pada keterampilan menulis surat khususnya surat pribadi. Seperti masalah yang ditemui di lokasi PPL tempat dijadikannya lokasi penelitian. Surat yang merupakan salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang seharusnya telah dikuasai oleh siswa kelas V (lima) SD. Dengan

menulis surat pribadi siswa diharapkan dapat menyusun kalimat sendiri dengan baik dan benar, serta mengetahui jenis dan fungsi surat itu sendiri.

Namun sebelumnya apa yang dimaksud dengan surat ? menurut Nababab (2008) “surat merupakan alat komunikasi yang disajikan dengan baik karena secara tidak langsung memberikan gambaran tentang pengirimnya.” Surat berguna untuk menyampaikan informasi yang tidak mungkin disampaikan secara bertatap muka.

Permasalahan yang timbul dari siswa antara lain rendahnya kemampuan siswa menulis surat, penyebab atau faktor yang mempengaruhinya ditinjau dari faktor internal yaitu minat, kecerdasan, dan bakat. Minat yakni ketertarikan siswa terhadap menulis tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat dapat ditumbuhkan dari luar baik itu dari lingkungan, guru dan orang tua. Minat juga sangat mempengaruhi kecerdasan yakni tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan guru tentang surat, baik itu pengertian, jenis, fungsi dan sistematika penulisan surat pribadi. Selain minat, bakat juga mempengaruhi tingkat kecerdasan siswa, dengan adanya bakat tingkat kecerdasan siswa dalam menulis surat pribadi dapat meningkat, yakni bagaimana siswa menyusun kalimat yang baik dan benar sehingga membentuk paragraf yang isinya dapat dimengerti oleh pembaca.

Dengan ketiga faktor ini diharapkan dapat mendukung siswa dalam berkeinginan, memahami, serta menguasai hal yang berkaitan dengan surat. Dengan adanya minat mendukung dan meningkatkan kecerdasan siswa untuk memahami pengertian surat, jenis surat dan fungsi surat. Adanya kecerdasan yang didukung dengan bakat yang dimiliki oleh siswa membuat siswa menguasai sistematika penulisan surat pribadi yang bersifat resmi maupun tidak resmi, kemudian dapat menyusun kalimat sendiri dengan baik dan benar.

Selain faktor internal ada pula faktor eksternal yakni emosi, motivasi dan keadaan lingkungan. Emosi siswa maupun guru dalam pembelajaran, yakni siswa merasa senang menerima peajaran dari guru sehingga guru pun merasa senang menjelaskan mengenai surat, keadaan emosi siswa dipengaruhi oleh motivasi

yang datang dari guru berupa pujian atau penciptaan suasana belajar yang aktif, keratif dan menyenangkan dan orang tua yang memberikan perhatian yang baik pada siswa mengenai sekolahnya dan mendukung minat yang dimiliki oleh siswa, serta keadaan lingkungan sekitar siswa/peserta didik baik saat berada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Keadaan di sekolah yakni situasi di dalam kelas maupun di luar kelas saat pembelajaran berlangsung, serta di rumah yakni keadaan lingkungan keluarga berupa perhatian atau dukungan dari anggota keluarga lain.

Begitu pula dengan apa yang peneliti temui selama mengikuti PPL 2 di SDN 7 Limboto barat, khususnya kelas V (lima). Dari hasil observasi itu peneliti menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis surat, hal ini bisa saja disebabkan karena rendahnya minat, bakat dan tingkat kecerdasan siswa dalam menulis. Dapat dilihat pada saat peneliti memberikan materi tentang surat, semua siswa mengatakan bahwa materi tersebut telah diberikan guru sebelumnya, namun pada saat peneliti mencoba menanyakan apa yang dimaksud dengan surat, jenis-jenis surat dan bagaimana sistematika penelitian surat pribadi, siswa masih banyak yang diam bahkan masih membuka buku cetak atau buku catatan bahasa Indonesia, selain itu saat diberikan tugas membuat surat pribadi menggunakan kalimat sendiri, masih banyak yang belum bisa menyusun kalimat sendiri dengan baik dan benar.

Hal ini selain disebabkan rendahnya minat, bakat dan tingkat kecerdasan siswa yang termasuk dalam faktor internal, faktor eksternal juga memiliki pengaruh, baik karena keadaan emosi siswa atau guru saat pembelajaran, motivasi dari guru yang dapat berupa perhatian atau penciptaan suasana kelas yang menyenangkan. Untuk memperoleh informasi yang faktual mengenai faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa menulis surat pribadi, peneliti mengadakan penelitian di SDN 7 Limboto Barat dengan judul:

“Implementasi Keterampilan Menulis Surat Pribadi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Faktor eksternal pada Siswa Kelas V SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu,

1. Keterampilan menulis surat pribadi yang terdiri dari pengertian surat, fungsi surat, jenis-jenis surat dan sistematika penulisan surat pribadi.
2. Penulisan surat pribadi menggunakan kalimat sendiri dengan baik dan benar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: “Bagaimana Implementasi Keterampilan Menulis Surat Pribadi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal Pada Siswa Kelas V SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang berdasarkan rumusan masalah adalah: “untuk mendeskripsikan Implementasi Keterampilan Menulis Surat Pribadi Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal Pada Siswa Kelas V SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran pada pelayanan peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan.

1.5.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat hasil penelitian ini secara praktis, yaitu:

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi, karena sesuai dengan pengamatan, guru menyampaikan fungsi surat pribadi, jenis-jenis surat pribadi, serta sistemika penulisan surat pribadi dengan baik.

Adapun cara guru menyampaikan materi tentang surat pribadi, yakni dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa, seperti “Adik-adik dalam sistematika penulisan surat pribadi sama halnya dengan urutan penulisan surat pribadi, mulai dari tanggal penulisan surat, kemudian nama penerima surat, salam pembuka misalnya Assalamu Alaikum, Dengan hormat, hai, atau hello, isi surat sebaiknya menggunakan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar, dilanjutkan dengan salam penutup dan yang terakhir nama dan tanda tangan pengirim surat, dalam hal ini adik-adik sendiri”.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkenaan dengan menulis surat pribadi di kelas V.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan ilmu menulis surat pribadi.

d. Bagi peneliti

Sebagai bekal ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis surat serta memberikan dorongan untuk melaksanakan penelitian lagi dengan pembelajaran-pembelajaran bahasa Indonesia yang lain.